

	News Title : Investasi Aset Kripto di Indonesia Diklaim Makin Diganderungi	
	Media Name : viva.co.id	Journalist : Muhammad Naufal
	Publish Date : 01 September 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Jeth Soetoyo (Kepala Eksekutif Pintu), Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Digital	Topic : kripto



Cryptocurrency.
Sumber : Information Age

Investasi Aset Kripto di Indonesia Diklaim Makin Diganderungi

Kamis, 1 September 2022 - 20:51 WIB
Oleh : Muhammad Naufal

VIVA Tekno – Adopsi kripto di Indonesia diklaim semakin masif. Hal ini berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Finder Crypto Adoption pada Agustus 2022.

Disebutkan bahwa kepemilikan **aset kripto** orang Indonesia mencapai 29,8 juta jiwa dengan persentase tingkat kepemilikan mencapai 16 persen, atau lebih tinggi dari rata-rata global, yakni sebesar 15 persen.

Baca Juga :

- Masih Banyak Pekerjaan Rumah 'Membumikan' Aset Kripto
- Bappebti Tambah Daftar Aset Kripto yang Diperdagangkan Jadi 383

Perkembangan investasi aset kripto di Indonesia tentu sangat luas. Terlebih, Indonesia memiliki potensi yang besar pula untuk memanfaatkan teknologi Blockchain. Hal ini sejalan dengan regulasi soal aset kripto yang diatur secara komprehensif di Indonesia.

Campaign with us
campaign@vdvc.id

"Kalau kita bicara regulasi, Indonesia terdapat dibandingkan negara-negara lain. Seperti adanya larangan aktivitas kripto di China hingga penerapan pajak yang tinggi di India," kata Jeth Soetoyo, Pendiri dan Kepala Eksekutif **Pintu**, dalam keterangan resminya, Kamis, 1 September 2022.

Senada, Tirta Senjaya, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (**Bappebti**) yang menjelaskan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki regulasi aset kripto.

"Indonesia salah satu negara yang membuat regulasi terkait dengan transaksi aset kripto seperti regulasi, pajak, *anti-money laundering*, *travel rule*, penerbitan Central Bank Digital Currency (CBDC), hingga nantinya mengenai stablecoin," tegas dia.

Campaign with us
campaign@vdvc.id

Ia menambahkan, kehadiran atas aturan-aturan tersebut semata-mata untuk melindungi konsumen secara khusus dan masyarakat secara umum.

"Seluruh aturan tersebut tujuannya untuk melindungi konsumen. Kami terus melengkapi, mengevaluasi, dan menambahkan berbagai syarat untuk melindungi konsumen," ujar Tirta.